



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia



Penerapan program Gizi Sensitif dan Spesifik untuk akselerasi penurunan Stunting

Grace Wangge

SEAMEO-RECFON/PKGR-UI

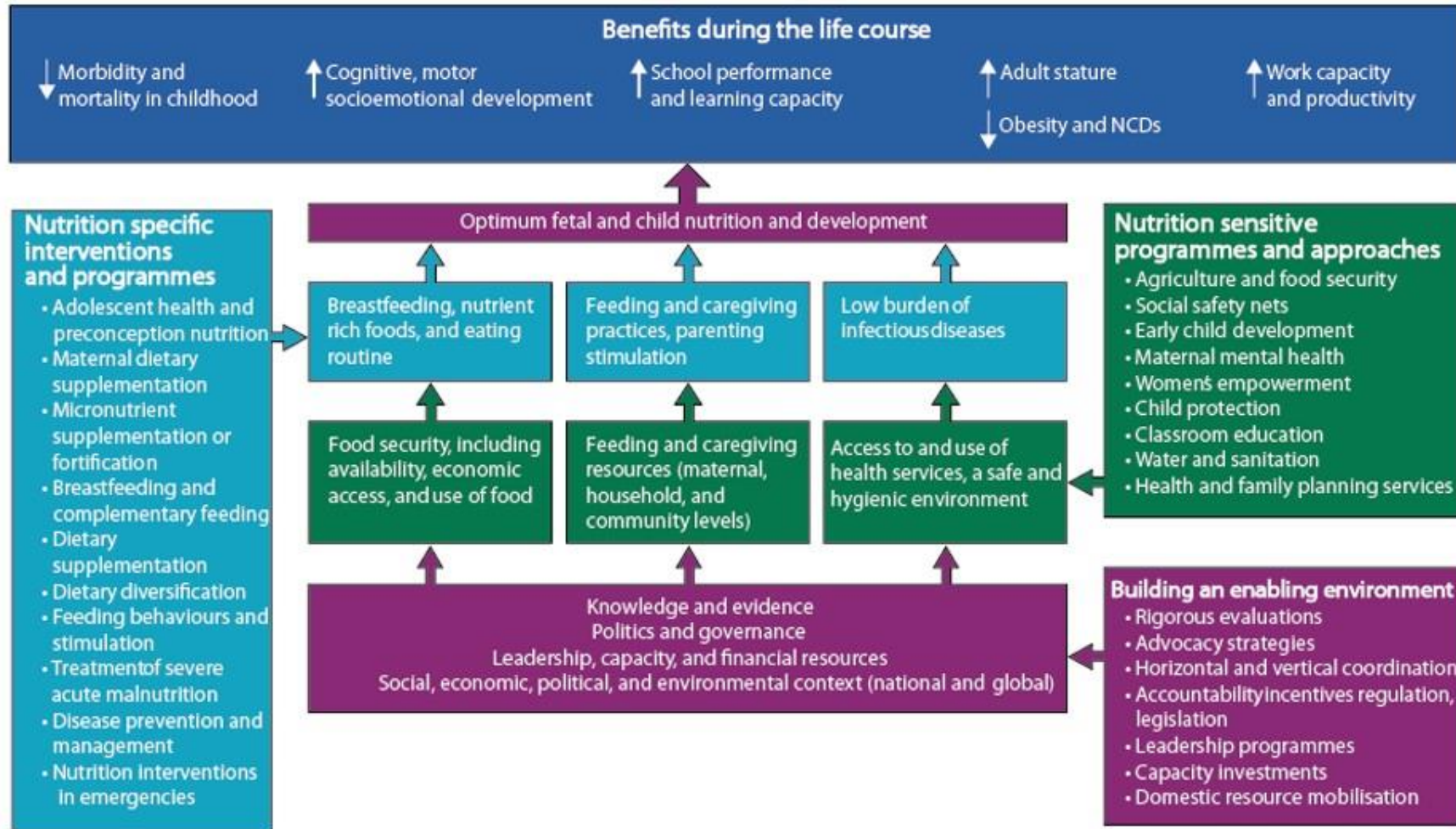


UNIVERSITAS INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia



Framework for Actions to Achieve Optimum Fetal and Child Nutrition and Development

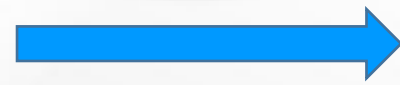




UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

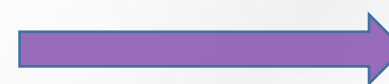
Program Unggulan (flagships) berbasis Pendekatan Daur Hidup



**Pre-natal s/d
5 tahun**



6-17 tahun



**18 tahun ke
atas**

Didukung dengan pendekatan berbasis Pangan Lokal

**Khusus Jawa Barat diperkuat dengan
PHBS/WASH in School (Kerjasama – GIZ)**





UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

Intervensi Gizi Sensitif



bp₂djabar



Tabel 1.2. Intervensi Gizi Sensitif Percepatan Pencegahan Stunting

Kelompok Intervensi	Jenis Intervensi
Peningkatan penyediaan air minum dan sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> • Akses air minum yang aman • Akses sanitasi yang layak
Peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Akses pelayanan Keluarga Berencana (KB) • Akses Jaminan Kesehatan (JKN) • Akses bantuan uang tunai untuk keluarga kurang mampu (PKH)
Peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik pengasuhan dan gizi ibu dan anak	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebarluasan informasi melalui berbagai media • Penyediaan konseling perubahan perilaku antar pribadi • Penyediaan konseling pengasuhan untuk orang tua • Penyediaan akses Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), promosi stimulasi anak usia dini, dan pemantauan tumbuh-kembang anak • Penyediaan konseling kesehatan dan reproduksi untuk remaja • Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
Peningkatan akses pangan bergizi	<ul style="list-style-type: none"> • Akses Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) untuk keluarga kurang mampu • Akses fortifikasi bahan pangan utama (garam, tepung terigu, minyak goreng) • Akses kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) • Penguatan regulasi mengenai label dan iklan pangan

PHBS



Sumber: Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting, 2018-2024

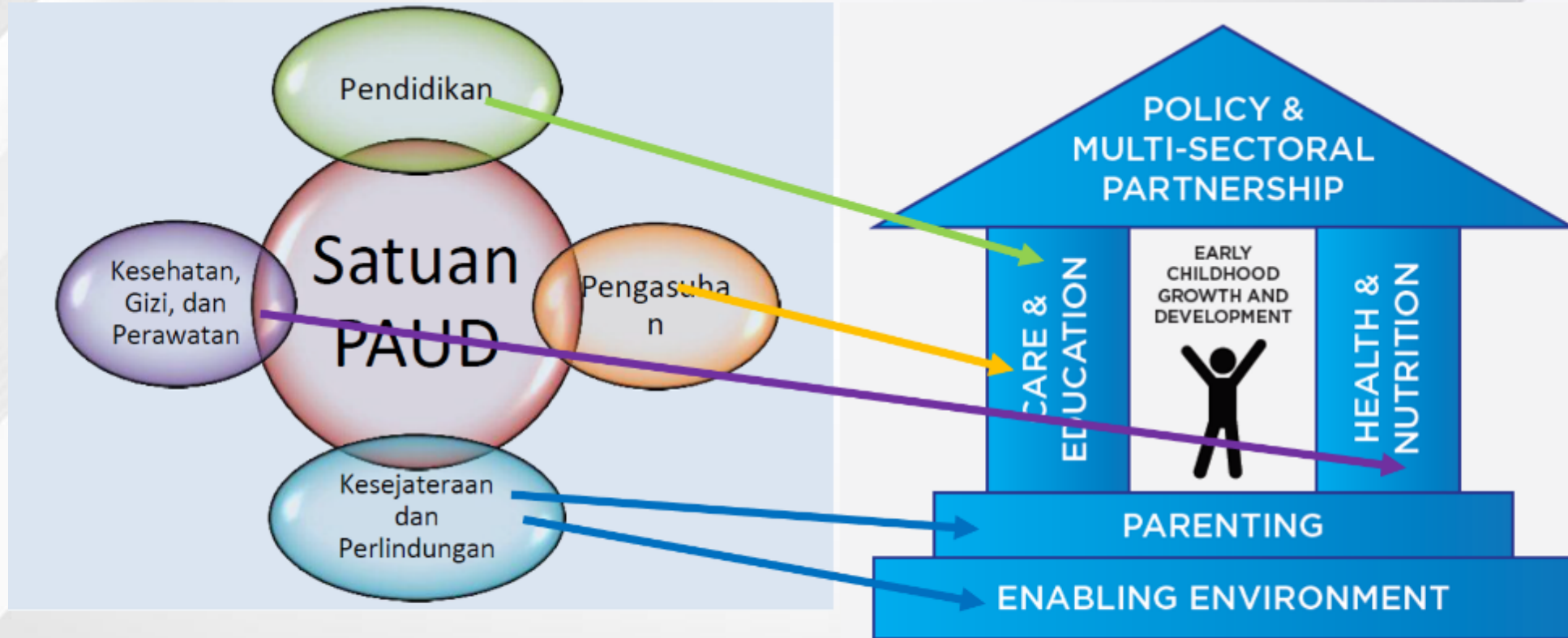


UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

Kerangka Konsep “Anakku Sehat & Cerdas” & PAUD HI

(Early Childhood Care, Nutrition and Education (ECCNE))



Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI) adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi. PAUD-HI mencakup layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan menjadi **kebijakan** pengembangan anak usia dini dengan melibatkan **pihak terkait** baik instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, tokoh masyarakat, dan orang tua.

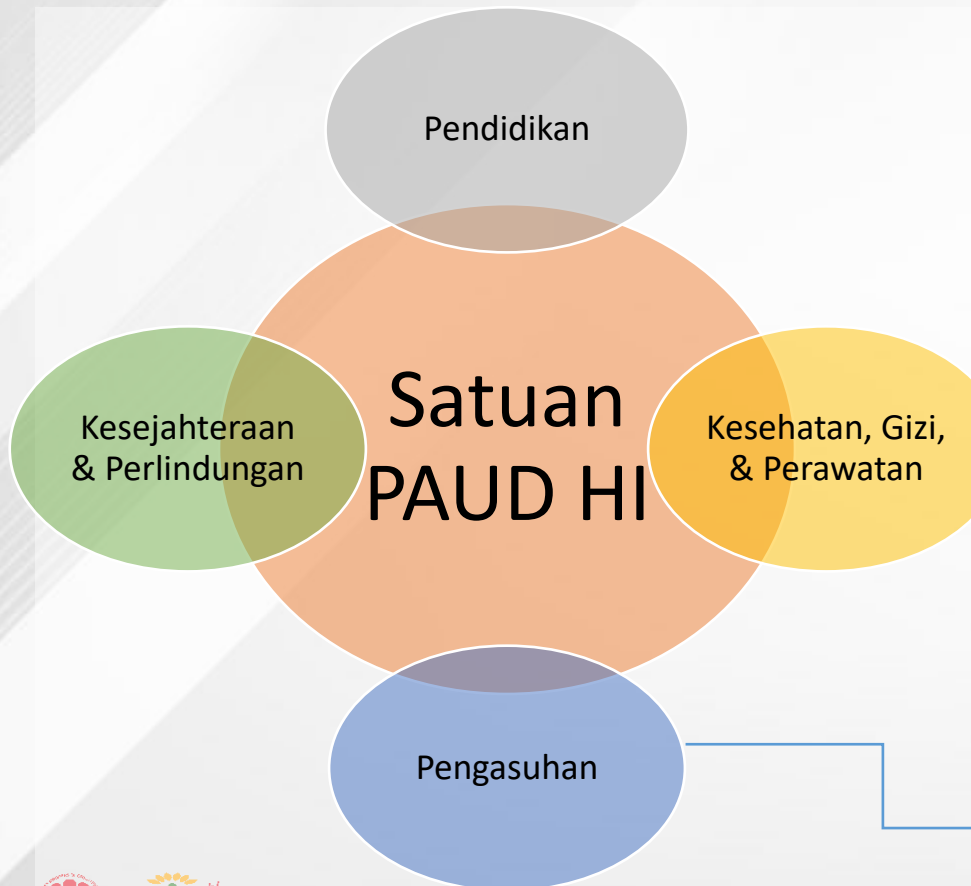




UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

Konsep Pengembangan PAUD HI sebagai Upaya Penanggulangan Stunting



Penguatan Komponen **Kesehatan, Gizi, & Perawatan** dengan kegiatan:

- Membawa bekal sehat bergizi
- Pemberian makanan tambahan dengan penguatan panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal (PGS-PL)
- Praktik PHBS (cuci tangan, kebersihan kuku)
- Pemantauan makanan bergizi (skor keberagaman pangan)
- Pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar kepala
- Pemeriksaan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)

Penguatan Komponen **Pengasuhan** dengan kegiatan:

- Sesi edukasi orangtua (parenting) terkait topik kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, dll

- **Upaya advokasi : Pemanfaatan cukai rokok untuk program penurunan stunting**





UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

Hubungan stunting dan tembakau

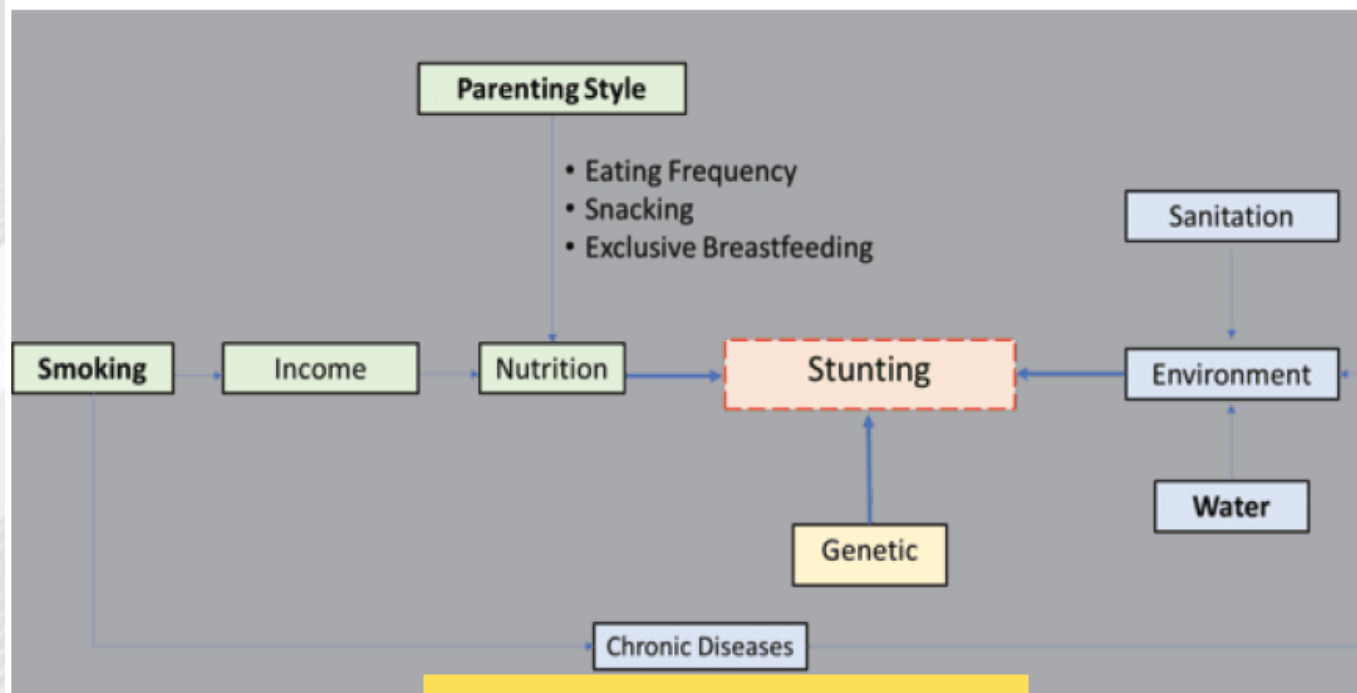


Figure 1. Transmission Factors of Stunting
Source: Dartanto et al. (2019a)

- Analisis data IFLS (2014)
- Anak dengan orang tua perokok 5,5% lebih mungkin mengalami stunting dibandingkan anak dari orang tua tidak merokok (Dartanto et.al, 2018)
- Jumlah rokok yang dikonsumsi per hari berkorelasi negatif dengan pengeluaran makanan bergizi (Nurhasanah et.al, 2020)

Status gizi anak dengan Ayah Perokok

- Studi potong lintang terhadap 482 anak usia 2-6 tahun di Indonesia
- Rumah tangga dengan status pendapatan rendah

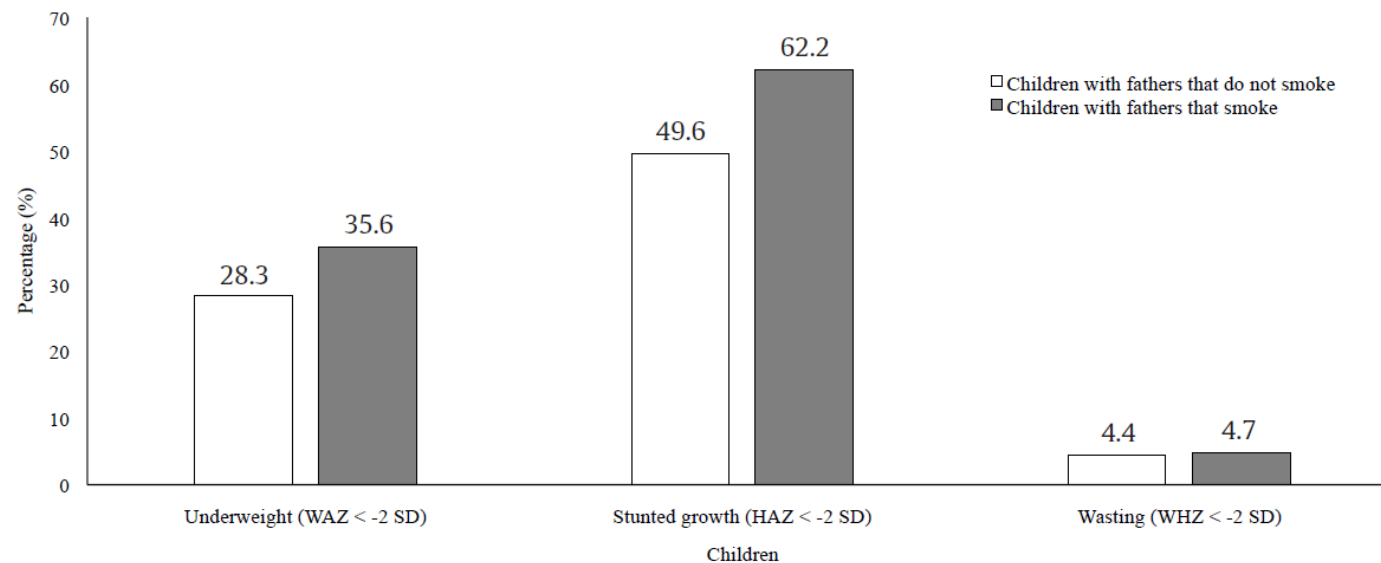


Figure 1. Prevalence of children who are underweight, have stunted growth or are wasting according to the smoking status of the father.

WAZ = weight-for-age; HAZ = height-for-age; WHZ = weight-for-height.



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

Seri Modul Anaku Sehat dan Cerdas:

Panduan bagi Pendidik PAUD dalam Penerapan Konsep PAUD-HI melalui Sesi Parenting

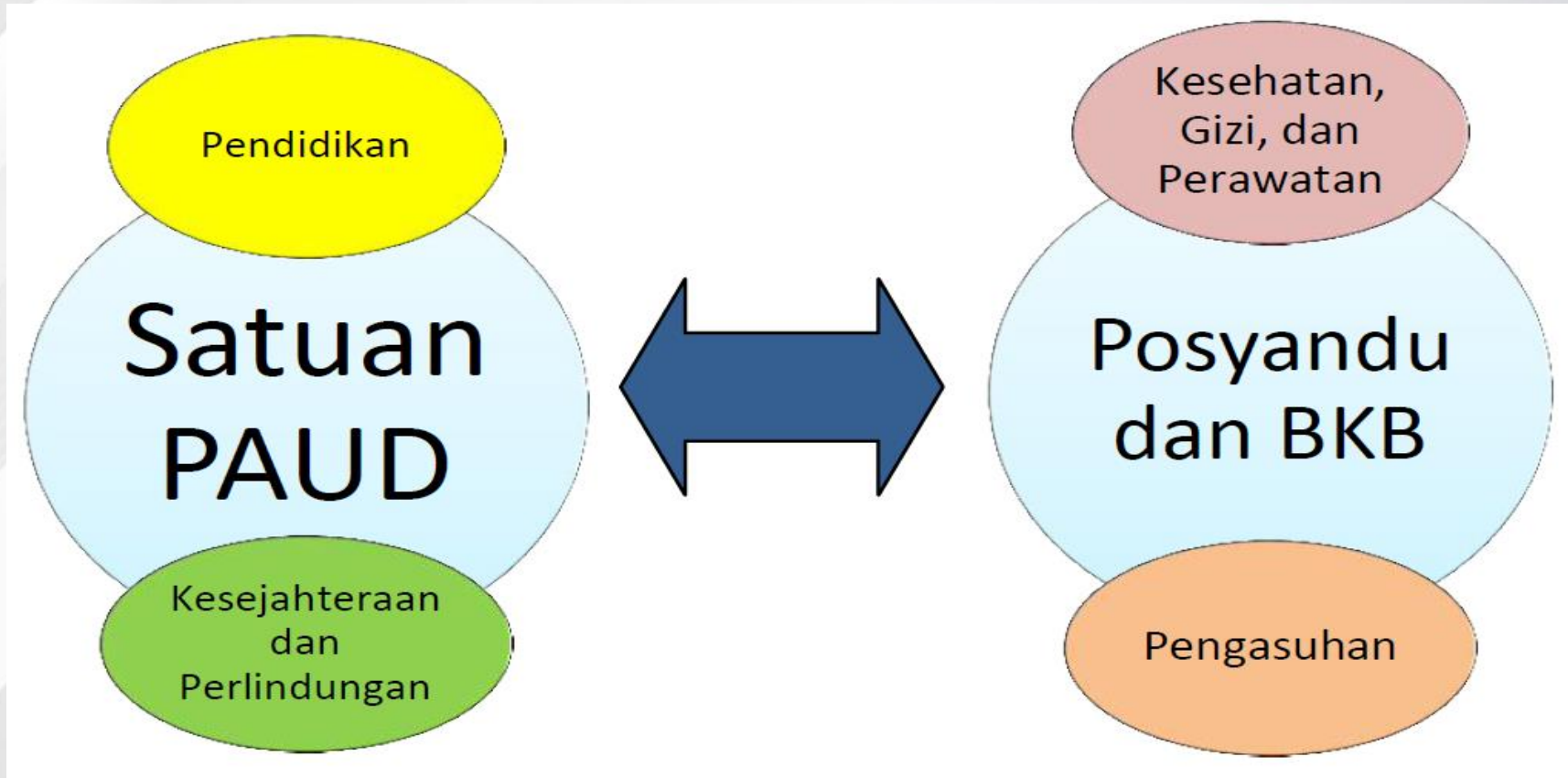


E-Modul dapat diakses pada Website SEAMEO RECFON: <http://www.seameo-recfon.org/books/module/ec-cne-modules/>



Dalam pengembangan modul Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Integrasi antar Program/Kegiatan



(Bekerjasama dengan Posyandu/ BKB setempat)

Intervensi Gizi Spesifik

intervensi spesifik berkontribusi terhadap penurunan stunting sebanyak 20% jika cakupan intervensi spesifik tersebut mencapai minimal 90%. (Lancet, 2013)

Kelompok Sasaran	Intervensi Prioritas	Intervensi Pendukung
Intervensi Gizi Spesifik - Sasaran		
Ibu hamil 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dari kelompok miskin Suplementasi tablet tambah darah 	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi kalsium Pemeriksaan kehamilan Pencegahan HIV
Ibu menyusui dan anak 0-23 bulan 	<ul style="list-style-type: none"> Promosi dan konseling menyusui Promosi dan konseling pemberian makan bayi dan anak (PMBA) Tata laksana gizi buruk akut Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak gizi kurang akut Pemantauan dan promosi pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi kapsul vitamin A Suplementasi taburia Imunisasi Suplementasi zinc untuk pengobatan diare Manajemen terpadu balita sakit (MTBS)

PGS-PL

PHBS



Sasaran	Intervensi Prioritas	Intervensi Pendukung	Intervensi Prioritas Sesuai Kondisi
Intervensi Gizi Spesifik - Sasaran Penting			
Remaja dan wanita usia subur 	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi tablet tambah darah 		
Anak 24-59 bulan 	<ul style="list-style-type: none"> Tata laksana gizi buruk akut Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak gizi kurang akut Pemantauan dan promosi pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi kapsul vitamin A Suplementasi taburia Suplementasi zinc untuk pengobatan diare Manajemen terpadu balita sakit (MTBS) 	<ul style="list-style-type: none"> Pencegahan kecacangan

PHBS



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

Kerangka Konsep Gizi untuk Prestasi (Nutrition goes to School)



- Kegiatan berbasis sekolah yang melibatkan kerjasama multisector melalui implementasi praktik baik gizi dalam kegiatan intra-kurikuler/ekstrakurikuler di sekolah dan rumah
- **Tujuan** : mengembangkan anak AWESOME
- **Mempunyai 3 kerangka** :
 - Pendidikan gizi berkelanjutan
 - Lingkungan sekolah yang kondusif
 - Kebijakan dan Manajemen sekolah yang mendukung



Model Gizi untuk Prestasi (Nutrition goes to School)

Sudah dikembangkan

- SD (Cimahi, Cirebon)
- SLTP (Cimahi, Cirebon)
- SMA
- SMK (Bogor)
- Madrasah



Dalam pengembangan

- Sekolah kebutuhan khusus
- Sekolah berasrama

Partner :

- Poltekes Bandung (Cimahi)
- Poltekes Tasikmalaya (Cirebon)





UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

Kegiatan Gizi untuk Prestasi



SEAMEO RECFOR

Integrasi dengan program yang sudah ada





Kesimpulan



- Pengentasan stunting membutuhkan penguatan gizi spesifik dan sensitive
- Selain focus pada ibu dan anak (1000 HPK), sasaran juga ditujukan pada remaja dan keluarga (ayah)
- Elemen yang dapat dikuatkan :
 - PAUD – HI → penguatan pada orangtua
 - Pendidikan Gizi di Sekolah → penguatan pada guru dan kepala sekolah
- Kerjasama lintas sectoral dan integrasi pada program yang sudah ada menunjang keberlangsungan kegiatan